

Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemula

Widy Wardah Wahyuni¹, Ade Maftuh^{1*}

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Perjuangan
Jalan Peta No.177, Kahuripan, Kecamatan. Tawang, Kota Tasikmalaya
E-mail: widiwardahwahyuni22@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan membaca permulaan siswa pada siswa kelas I SDN Cikembang Salopa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa pada materi kosa kata anggota tubuh dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard*. Metode penelitian ini yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian siswa kelas I SDN Cikembang. Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan media pembelajaran *flashcard* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada materi kosa kata anggota tubuh. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai observasi kemampuan membaca permulaan siswa pada materi kosa kata anggota tubuh, pada siklus I mencapai nilai 69,02 dengan kategori baik, dan pada siklus II mencapai nilai 80,92 dengan kategori sangat baik. Jadi peningkatan dari siklus I ke siklus 2 sebesar 28,57%. Media pembelajaran ini direkomendasikan untuk digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

Kata Kunci: *Media Flashcard, Membaca Permulaan*

Abstract

This research was motivated by the lack of students' initial reading ability in class I SDN Cikembang Salopa. The purpose of this study was to describe the increase in students' initial reading skills in limb vocabulary material using flashcard learning media. The research method used was Classroom Action Research (PTK) with the research subject of first grade students at SDN Cikembang. Based on the results of research by applying flashcard learning media to improve students' reading skills on limb vocabulary material. This can be seen from the acquisition of the observation scores of students' initial reading ability on limb vocabulary material, in the first cycle it achieved a score of 69.02 in the good category, and in the second cycle it achieved a score of 80.92 in the very good category. So the increase from cycle I to cycle 2 is 28,57%. This instructional media is recommended for use in improving students' initial reading skills.

Keywords: *Flashcard Media, start reading*

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran secara aktif agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya. Tujuan pendidikan berdasarkan atas Pancasila mempunyai tujuan untuk meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian agar dapat membangun diri sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa (Tohir & Mashari, 2020). Pendidikan dalam suatu bangsa merupakan upaya manusia untuk menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang bermutu dan mampu bersaing dalam kehidupan bermasyarakat baik di tingkat lokal, nasional, maupun global. Pada hakikatnya belajar dalam pendidikan formal yang meliputi SD, SMP sampai jenjang SMA/K merupakan sebuah kewajiban seseorang dalam memperoleh sebuah ilmu

pengetahuan yang bersifat teoritis dan wawasan (Hidayat, AY., dkk. 2022). Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapatkan perhatian sentral, pertama, dan utama. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah (Mashari, dkk, 2019).

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan khususnya di Sekolah Dasar. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan diantaranya keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Oleh karena itu salah satu keterampilan dalam berbahasa yaitu keterampilan membaca yang terdapat dalam setiap mata pelajaran. Dengan demikian kemampuan membaca sangatlah penting bagi siswa Sekolah Dasar.

Menurut Rahman dan Haryanto (2014), "Membaca adalah praktik menggunakan teks untuk menciptakan makna". Membaca pendahuluan dan membaca lanjutan adalah dua kategori utama kemampuan membaca. Membaca permulaan merupakan teknis yang lebih menekankan kepada siswa agar bisa mengenali dan mengucapkan huruf, suku kata, dan kata secara akurat yang dirubah menjadi bunyi-bunyian yang bermakna. Membaca lanjut juga dapat dilakukan bila pembaca telah dapat membaca permulaan maka dari itu membaca lanjutan ini dimulai pada kelas tinggi dalam Sekolah Dasar. Oleh karena itu Keterampilan membaca sangatlah penting bagi semua orang bukan hanya untuk seseorang, siapa pun berhak belajar membaca, tidak dibatasi usia maupun dibatasi oleh kondisi cacat ataupun tidak cacat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan terdapat siswa yang sudah bisa membaca dan belum mahir membaca di kelas 1 SDN Cikembang Dusun Cikembang 2 Desa Karyamandala Kecamatan Salopa Kabupaten Tasikmalaya. Berdasarkan perolehan data yang didapatkan siswa kelas 1 SDN Cikembang terdapat 21 siswa, terdapat 9 siswa yang bisa membaca dengan nilai mencapai KKM, sedangkan 12 orang lainnya masih kurang mahir membaca sehingga belum mencapai KKM. Jadi sebanyak 42,86% siswa sudah bisa membaca dan 57,14% belum mahir membaca. Permasalahan tersebut muncul karena kurangnya dalam penggunaan media pembelajaran, media yang digunakan hanya buku bacalah. Penggunaan media pembelajaran akan mempermudah guru untuk memaparkan materi dan dalam pembelajaran pun menjadi menarik sehingga siswa akan lebih mudah untuk mengingat huruf serta bisa merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar.

Smaldino (Tarigan dan Sahat : 2015), "Mengemukakan lima tipe dasar media, yaitu 1) teks, yang dapat disajikan dalam berbagai format, seperti buku, poster, papan tulis, 156elig 156eligiou, dan sebagainya; 2) audio, meliputi segala sesuatu yang dapat didengar, antara lain suara manusia, 156elig (suara mesin), kebisingan, dan sebagainya; 3) visual, meliputi diagram pada poster, gambar pada papan tulis, foto, grafik pada buku, kartun, dan sebagainya; 4) video, yaitu media yang menampilkan 156eligio, seperti DVD, rekaman video, animasi religius, dan sebagainya; 5) perekayasa, yaitu bersifat tiga dimensi dan bisa disentuh dan dipegang oleh siswa; 6) orang - orang berupa guru, siswa, dan asli bidang studi".

Salah satu cara untuk memecahkan masalah tentang meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di SDN Cikembang yaitu dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard*. Angreany menegaskan (dalam Wahyuni: 2020) "*Flashcard* adalah media pembelajaran berupa grafik berupa kartu-kartu kecil dengan gambar-gambar". Biasanya memiliki gambar, religi, atau gambar lain di bagian depan, dan keterangan di bagian depan. Dengan menggunakan media *flashcard* siswa akan lebih tertarik untuk belajar dan mengenal huruf, karena dalam *flashcard* tersebut terdapat gambar sehingga akan lebih mudah juga untuk siswa. Salah satu contoh siswa yang seharusnya melafalkan huruf (**a**) pada *flashcard* yang ada gambar **ayam**, kata **ayam** ini siswa diawali dengan bunyi vokal "a", lalu huruf tersebut diucapkan. (**m**) dalam media flash card yang ada gambar **motor**, kata **motor** ini siswa melafalkan bunyi vokal **m**.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, penulis akan melakukan tindak lanjut untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard*. Alasan penulis menggunakan media tersebut karena media *flashcard* lebih efektif dan efisien. Dengan menggunakan media *flashcard* pembelajaran akan lebih menarik dan tidak membosankan. Hal ini selaras dengan Hotimah (2017) "Media *flashcard* dianggap sebagai suatu media yang menimbulkan kesenangan dan ketertarikan siswa dalam pembelajaran kosakata, karena *flashcard* merupakan salah satu bentuk media pembelajaran berupa kartu bergambar yang disukai siswa". Dalam hal ini siswa akan merasakan suasana pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya. Hal ini penulis berharap bahwa dengan digunakannya media *flashcard* ini siswa menjadi bisa membaca.

Metode

Metode penelitian yang digunakan yaitu Metodologi Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas I SD Negeri Cikembang dengan jumlah siswa sebanyak 21 siswa, yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Sedangkan objek penelitiannya adalah kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Cikembang, Dusun Cikembang 2 Desa Karyamandala Kecamatan Salopa Kabupaten Tasikmalaya. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan peneliti di lapangan. Setelah melakukan wawancara pada guru kelas I SD Negeri Cikembang. Peneliti menemukan pokok permasalahan yang dialami peserta didik di kelas I yaitu mengenai masalah dalam keterampilan membaca permulaan.

Data yang diperoleh dari hasil tes lisan kemudian dianalisis dengan rumus, untuk menghitung rata-rata kelas sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

- X = rata-rata (mean)
- $\sum X$ = jumlah seluruh skor
- N = banyaknya subjek (Sudjana 2014)

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari penelitian ini terbagi menjadi beberapa siklus yang dimulai pada tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, dan juga refleksi pada masing-masing siklusnya. Mendorong refleksi dan perbaikan berkelanjutan merupakan tantangan lain, refleksi ataupun evaluasi seringkali dilihat sebagai akhir proses belajar, bukan sebagai bagian dari siklus belajar yang berkelanjutan. Membangun budaya refleksi dan perbaikan memerlukan perubahan dalam sikap dan praktik baik dari siswa maupun guru (Tohir, 2021).

Hasil Pengamatan Perencanaan Tindakan Kelas Siklus I

Pengamatan ini dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I. Dalam penelitian ini pengamatan dilaksanakan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung di dalam kelas untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan media *flashcard*.

1. Tes membaca permulaan

Hasil tes kemampuan membaca permulaan siswa kelas I dalam siklus I memperoleh nilai rata - rata 66,24 dengan persentase ketuntasannya mencapai 57,14%. Tindakan yang dilaksanakan pada siklus I menunjukkan bahwa terdapat peningkatan jika dibandingkan dengan pra tindakan.

2. Observasi

a. Observasi aktivitas siswa

Hasil observasi siswa pada pembelajaran siklus I dengan menggunakan media *flashcard* memperoleh nilai sebesar 67,5%.

b. Aktivitas Guru

Persentase aktivitas guru pada siklus I yaitu 74% dengan skor yang diperoleh yaitu 74 dari 100.

Berdasarkan hasil pra tindakan menunjukkan bahwa nilai rata – rata dari 21 orang peserta didik yaitu 66,19. Dari 21 orang peserta didik ada 9 orang yang tuntas dan mencapai KKM, 12 orang belum mencapai KKM. Jadi sebanyak 57,14% sudah mampu membaca dan 42,86% belum mampu membaca.

Refleksi

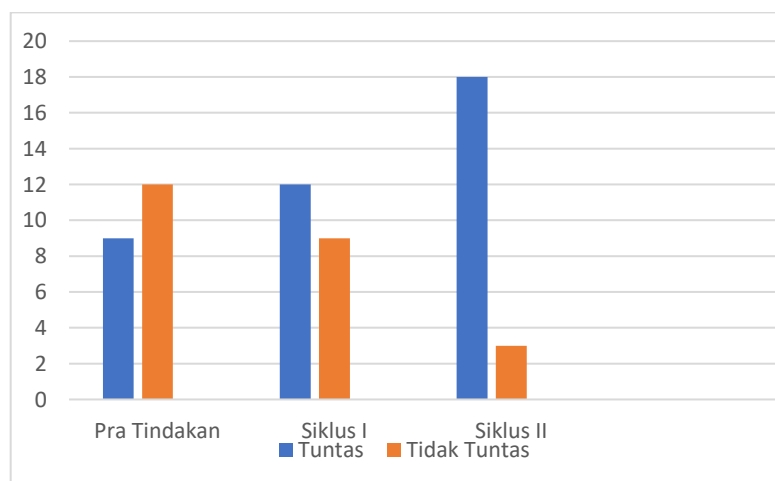
Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I. Diharuskan ada tindak lanjut untuk guru dan peneliti dengan memantapkan persiapan pembelajaran seperti RPP dan penguasaan materi yang matang supaya pada saat siklus II berlangsung mengalami peningkatan. Dengan demikian, sesuai hasil observasi bahwa kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Cikembang belum mencapai target keberhasilan, maka peneliti harus melanjutkan pada siklus II.

Hasil Pengamatan Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pengamatan ini dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I. Dalam penelitian ini pengamatan dilaksanakan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung di dalam kelas untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan media *flashcard*.

1. Tes Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siklus II

Hasil tes yang dilaksanakan pada siklus II terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Cikembang dilakukan tindakan yang sama dengan siklus I yaitu menggunakan media *flashcard*. Dari 21 siswa diperoleh 80,92 dengan rincian 18 orang tuntas dan 3 orang belum tuntas. Tindakan yang dilaksanakan pada siklus II menunjukkan bahwa terdapat peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I. Dapat dilihat pada grafik berikut :



Gambar 1. Data Kemampuan Membaca Permulaan Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II

2. Observasi

a. Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi siswa pada pembelajaran siklus II dengan menggunakan media *flashcard* memperoleh nilai 85%.

b. Observasi Aktivitas

Persentase aktivitas guru pada siklus II yaitu 91% dengan skor 91 dari 100.

Refleksi

Tahap selanjutnya adalah refleksi pada siklus II yang dilakukan pada tanggal. Setelah siklus II selesai dilaksanakan. Terdapat 3 orang siswa yang harus perbaikan dikarenakan belum mencapai KKM, akan tetapi secara umum semua kekurangan yang terdapat pada siklus I dapat diatasi pada pelaksanaan siklus II dan dinyatakan berhasil dan dihentikan karena telah mencapai indikator keberhasilan yaitu $\geq 75\%$. Dan untuk 3 orang siswa yang masih harus perbaikan (tidak tuntas) diserahkan kepada guru kelas untuk ditindak lanjuti apakah ada perubahan atau tidak selama proses pembelajaran.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas I SDN Cikembang Salopa mengenai peningkatan membaca permulaan siswa. Peneliti mendapatkan perbandingan dari pra siklus, siklus I, dan siklus II. Perbandingan tersebut berdasarkan tiga bahasan sebagai berikut :

Perencanaan Pembelajaran

Tahap awal pada perencanaan pembelajaran peneliti menyiapkan RPP. Yang dimana RPP ini akan digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung, tujuan pembuatan RPP ini untuk mempermudah alur pada saat pembelajaran. Selain itu peneliti menyiapkan media pembelajaran *flashcard* yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Dan terakhir menyusun instrumen penilaian yang bertujuan untuk penilain atau evaluasi tercapainya tujuan pembelajaran dan untuk mengetahui keefektifan proses belajar mengajar yang telah digunakan.

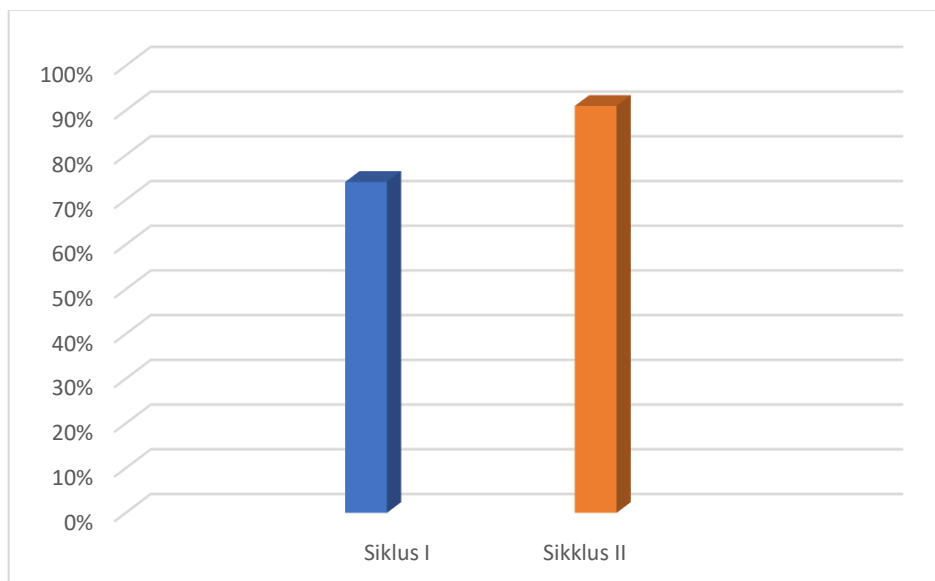
Pelaksanaan Pembelajaran

Pada siklus I ini peneliti memasuki ruangan kelas bersama guru kelas dengan mengucapkan salam sebagai pembuka proses pembelajaran yang dilanjutkan dengan sekilas perkenalan dari observer (peneliti). Setelah perkenalan peneliti mulai pembelajaran sesuai dengan RPP. Pada saat pembelajaran berlangsung . Para peserta didik mendengarkan penjelasan guru dengan tenang dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Kemudian peneliti mengetes siswa membaca menggunakan media *flashcard* secara satu persatu. Dan pada saat mengetes siswa keadaan kelas sedikit gaduh dan peneliti pun melakukan *ice breaking* dan keadaan kelas pun kembali normal. Setelah selesai pembelajaran peneliti dan siswa menyimpulkan pembelajaran bersama - sama dan ditutup dengan doa.

Pada siklus II peneliti membuka pelajaran dengan salam, peserta didik menjawab dengan serempak. Setelah itu dilanjutkan dengan doa bersama sebelum pelajaran dimulai yang dipimpin oleh ketua kelas. Kemudian peneliti mengulas pembelajaran kemarin dan mengetes kembali siswa sambil bermain agar keadaan kelas tetap kondusif. Setelah selesai peneliti menutup pembelajaran dengan memberikan motivasi dan semangat kepada siswa kelas I SDN Cikembang dan mengucapkan terimakasih telah membantu ikut serta membantu proses penelitian peneliti.

Peningkatan Hasil

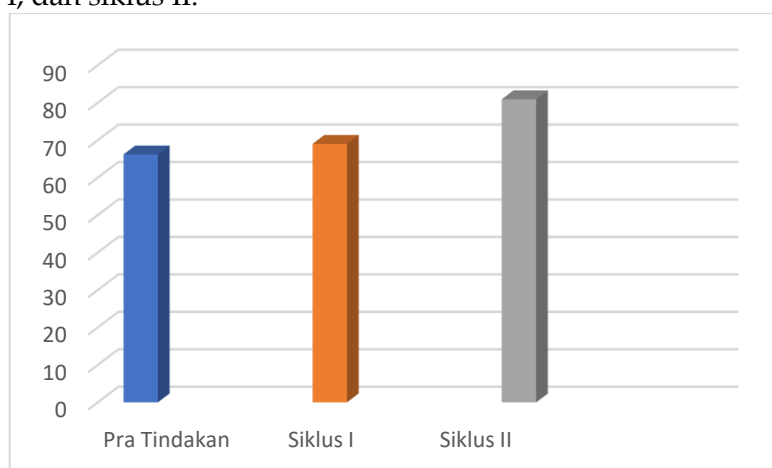
Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di kelas I SDN Cikembang ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan penilaian RPP dan pada saat proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran *flashcard*. Dibawah ini dapat dilihat grafik peningkatan penilaian RPP dan proses pembelajaran dari siklus I sampai siklus II sebagai berikut :



Gambar 2. Grafik Presentase Penilaian RPP dan Proses Pembelajaran Siklus I dan II

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat peningkatan hasil penilaian RPP dan proses pembelajaran siklus I dan siklus II. Pada siklus I mencapai 74% dan pada siklus II mencapai 91%. Peningkatan ini terjadi karena pembelajaran yang sangat matang, aktif dan tidak monoton.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di kelas I SDN Cikembang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media *flashcard* pada proses pembelajaran. Kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Cikembang mengalami peningkatan. Di bawah ini dapat dilihat grafik peningkatan hasil kemampuan membaca permulaan siswa kelas I dengan menggunakan media *flashcard* dari pra tindakan, siklus I, dan siklus II.



Gambar 3. Grafik Membaca Permulaan Pra Tindakan, Siklus I dan Sikllus II

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada pelaksanaan siklus I dan II menunjukkan adanya peningkatan dari setiap siklus. Pada siklus I mencapai 69,02 dan mengalami kenaikan pada siklus II mencapai 80,92.

Pada grafik di atas dapat dilihat peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa dengan menggunakan media *flashcard* dari pra tindakan, siklus I, dan siklus II. Pada pra tindakan kemampuan membaca permulaan masih belum optimal, mengingat rendahnya penguasaan dan pemahaman siswa dalam mengenal huruf dan melafalkan kata. Pada pra

tindakan kemampuan membaca permulaan dengan siswa tuntas sebanyak 9 orang (42,86%) sedangkan yang belum tuntas sebanyak 12 orang (57,14%).

Pada siklus I peneliti menggunakan media *flashcard* sebagai media pembelajaran membaca permulaan, proses pembelajaran berjalan dengan lancar namun kurang kondusif karena beberapa siswa ada yang ngobrol. Pada siklus I terjadi peningkatan dari pra tindakan, siswa yang mendapatkan nilai tuntas sebanyak 12 orang dengan persentase ketuntasan (57,14%) sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 9 orang dengan persentase (42,86%).

Pada siklus II kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media *flashcard* dapat meningkat jika dibandingkan dengan siklus I. Dari siklus II ini terjadi peningkatan sebesar 11,9%. Siswa yang sudah mencapai ketuntasan sebanyak 19 siswa (90,47%) sedangkan 3 orang siswa belum tuntas (14,28%).

Pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Cikembang pada pelajaran bahasa Indonesia mengalami peningkatan karena menggunakan media *flashcard*. Dari pra tindakan siswa memperoleh nilai (66,19) setelah menggunakan media *flashcard* pada siklus I siswa mengalami peningkatan dengan mencapai (69,02) pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai siswa mencapai KKM (80,92).

Simpulan

Berdasarkan kegiatan penelitian tindakan yang dilakukan di kelas, mengenai penggunaan media *flashcard* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Cikembang, yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media *flashcard* dilaksanakan dengan baik. Pada perencanaan ini peneliti menyusun RPP, membuat media pembelajaran, menyusun instrumen penilaian, lembar observasi siswa dan wawancara.
2. Pelaksanaan dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran *flashcard* dengan materi kosa kata anggota tubuh pada kelas I SDN Cikembang Salopa. Pembelajaran tersebut dilaksanakan dengan dua siklus dan dilaksanakan sesuai dengan RPP. Dan pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *flashcard* pada siklus I aktivitas peserta didik mencapai 67,5% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 85%, sehingga pada setiap siklusnya aktivitas siswa mengalami peningkatan.
3. Peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media *flashcard* pada peserta didik kelas I SDN Cikembang mengalami peningkatan. Dari pra tindakan dengan ketuntasan mencapai 42,87% dengan nilai rata-rata 66,19. Pada siklus I mengalami peningkatan dengan ketuntasan mencapai 57,14% dengan nilai rata-rata 69,02. Dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan ketuntasan mencapai 85,71% dengan nilai rata-rata 80,92. Sehingga dapat disimpulkan keterampilan membaca permulaan menggunakan media *flashcard* pada peserta didik kelas I SDN Cikembang meningkat.

Daftar Pustaka

- Adriyani, dan Ratna. 2014. *Penggunaan Media Kertas Lipat untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Pecahan*. <http://repository.upi.edu/12960>, diakses 26 Maret 2023.
- Agnes, D. (2019). *Upaya Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Melalui Media Flashcard di TK Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung. Doctoral Dissertation UIN Raden Intan Lampung*.

- Ambarwati, A. (2017). Penguatan Karakter Gemar Membaca Melalui Cerpen Humor Untuk Anak SD. *Konferensi Nasional*. 1 (1), 1 – 3.
- Ardiyanti, A. dkk. (2018). Pembelajaran Kosakata Bahasa Prancis dengan Media Flashcard (studi kasus pada mahasiswa sastra Prancis). *Jurnal Ilmu Budaya*. Volume 6. No 1.
- Arikunto, S. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Febiola, S dan Yulsyofriend, Y. (2020). Penggunaan Media Flashcard terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Volume 4. Nomor 2, 1026 – 1036.
- Halimah, A. (2014). Metode Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan di SD/MI. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*. Vol 1. No 2, 190 – 200.
- Hansen, S. (2020). Investigasi Teknik Wawancara dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi. *Jurnal Teknik Sipil*. Vol 27. No 3, 283.
- Hapsari, E.D. (2019). Penerapan Membaca Permulaan untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa. *AKSARA: Jurnal Bahasa dan Sastra*. Vol 20. No 1, 10 – 24.
- Harianto, E. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. *Didaktika : Jurnal Kependidikan*. Vol 9. No 3, 1 – 8.
- Hasim, E. (2018). Perkembangan Bahasa Anak. *Pedagogika*. 9 (2)
- Hidayat, AY., dkk. 2022. Pengaruh Media Strip Story Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa. *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran*, 4(2), 85–91. <https://doi.org/10.52647/jep.v4i2.67>
- Hotimah, E. (2017). Penggunaan Media *Flashcard* dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rochman Samarang Garut. *Jurnal Pendidikan UNIGA*. 4 (2), 10 – 18.
- Kadir, A. (2015). Menyusun dan menganalisis Tes Hasil Belajar. *Jurnal Al – Ta’dib*. Vol 8. No 2, 70 – 81.
- Kumullah, R. dkk. (2019). Peningkatan Membaca Permulaan Melalui Media *Flashcard* pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*. Vol 7. No 2, 36 – 42.
- Laily, I.D. (2014). Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar. *Eduma: Mathematics Education Learning And Teaching*. 3. 1.
- Lolang, E. (2014). Hipotesis Nol dan Hipotesis Alternatif. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. Vol 3. No 3, 685 – 695.
- Mashari, A., dkk. 2019. Peran Guru Dalam Mengelola Kelas. *Ahsanta Jurnal Pendidikan*.
- Muryati, D. (2019). Pengaruh Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas 1 MIN 8 Bandar Lampung. *Skripsi*. UIN Raden Intan Lampung.
- Nasution, W.N. (2017). Perencanaan pembelajaran: pengertian, tujuan dan prosedur. *Ittihad: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 185-195.
- Pertiwi, A.D. (2016). Study Deskriptif Proses Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*. Volume 5. No 1.
- Pradana, P.H dan Gerhani, F. (2019). Penerapan Media Pembelajaran *Flashcard* untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak. *JOEIA (journal of education and instruction)*. Vol 2. No 1, 25 – 31.
- Rahman, B dan Haryanto, H. (2014). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media *Flashcard* pada Siswa Kelas I SDN Banjayu Tengah 2. *Jurnal Prima Edukasi*. Volume 2. Nomor 2, 127 – 137.
- Rosalinda, R. (2020). Penggunaan Media *Flashcard* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SD Negeri 09 Dewantara. *Serambi Konstruktivis*. Volume 2. No 4.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Sulaiman, R. dan Akidah, I. (2021). Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Media *Flashcard* pada TPA Masjid Baitul Maqdis. *Madaniyah*. Vol 2. No 3, 242 – 252.

- Susanti, R. (2022). Penguasaan Kosakata dan Kemampuan Membaca Bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan Penabur*. Vol 1. No 1, 87 – 93.
- Tarigan, D dan Siagina, S. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Ekonomi. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan*. Vol 2. No 2.
- Tohir, A. (2021). *Evaluasi Pembelajaran*. Malang: CV. Seribu Bintang.
- Tohir, A., & Mashari, A. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 27 Tegineneng. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1).
<https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.23015>.
- Ulfa, N.M. (2020). Analisis Media Pembelajaran *Flashcard* untuk Anak Usia Dini. *GENIUS: Indonesian Journal Of Early Childhood Education*. Vol 1. No 1, 34 – 42.
- Wahyuni, S. (2020). Penerapan Media *Flashcard* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema “Kegiatanku”. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. Volume 4. Number 1, 9 – 16.